

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMK TARUNA
PERSADA DI KOTA DUMAI



OLEH :

SUCI WULANDARY JK

NPM:155310605

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

SuciWulandaryJK_155310605_-_Suci_Wulandary.docx

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	24%
2	repository.uir.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
4	repository.stiesia.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SUCI WULANDARY JK
NPM : 155310605
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Taruna
Persada di Kota Dumai

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SUCI WULANDARY JK
NPM : 155310605
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-S1
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Taruna Persada
di Kota Dumai.

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

Tanda Tangan

1. Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.,Ak.,CA ()
2. Dina Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CA ()

PEMBIMBING I


Dr.Firdaus AR, SE. M. Si.,Ak.,CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Dra. Eny Wahyuningsih,M.Si.,Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 No. 13 Perhentian Marpoyan Telpon
(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROF OSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Suci Wulandary JK**
2. NPM : 155310605
3. Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Taruna Persada di Kota Dumai

Sidang dibuka oleh Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.,Ak.,CA <ul style="list-style-type: none">o Masalah yang ditampilkan di LBM harus ada dibahas lebih dalam di Bab Vo Perbaiki buku-buku yang disarankan untuk jurnal khusus, lihat contohnya di akuntansi pengantar, Buku besar harus ada nomor akun, Neraca saldo harus ada jumlah yang balance.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 5 Terlihat di halaman 37	
2	Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA. <ul style="list-style-type: none">o kalimat diperbaiki menurut aturan yang baku. 1 paragraf minimal 2 kalimat. Rumusan masalah ada typo, perbaiki.o Typo perbaiki. judul tabel/gambar jangan sampai terpisah dari tabel/gambar. kalimat baku, perbaiki yang tidak baku. (mis: kata bayangkan, dst)bahasa asing miringkan. cek aset bersih terikat atau terkait. jangan lupa referensi ditulis.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 11	

<ul style="list-style-type: none"> o kata mision? 	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 26
<ul style="list-style-type: none"> o Teknik pengumpulan data yg laporan keuangan perbaikan analisis data perbaikan 	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 24

Mengetahui,

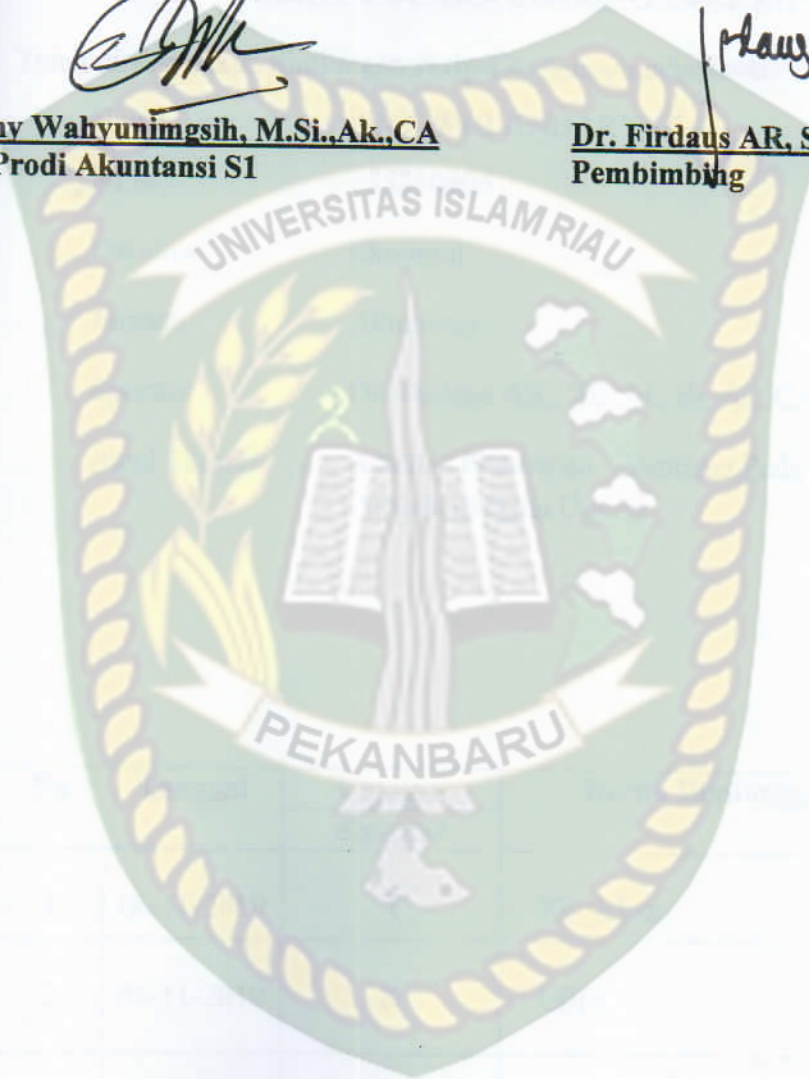


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : SUCI WULANDARY JK
NPM : 155310605
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Sponsor : Dr. Firdaus AR., SE. M., Si. Ak. CA
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Taruna
Persada di Kota Dumai

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	06-11-2019	X	- SK dekan	
2	06-11-2019	X	- LBM	
3	14-11-2019	X	- LBM	
4	22-11-2019	X	- LBM	
5	30-11-2019	X	- ACC seminar proposal	
6	24-02-2020	X	- Perbaiki bab v	

7	25-02-2020	X	- ACC seminar skripsi	
---	------------	---	-----------------------	--

Pekanbaru, 06-05-2020

Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

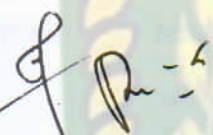
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0349/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 April 2020, Maka pada Hari Kamis 16 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020

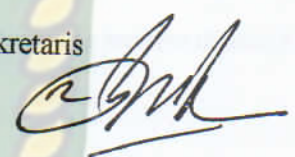
1. Nama : Suci Wulandary JK
2. NPM : 155310605
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Taruna Persada di Kota Dumai
5. Tanggal ujian : 16 April 2020
6. Waktu ujian : 60 menit
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **B+**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dra Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

1. Masnur, SE., ME

Pekanbaru, 16 April 2020

Mengetahui

Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak-
sanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan
mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan
perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Suci Wulandary JK
N P M : 155310605
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Taruna Persada di Kota I umai
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Masnur, SE.,ME	Asisten Ahli, C/a	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 April 2020
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

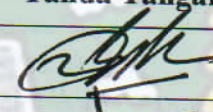
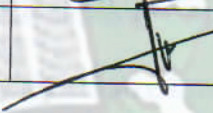
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Suci Wulandary JK
NPM : 155310605
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMK Taruna Persada di Kota Dumai
Hari/Tanggal : Kamis / 16 April 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

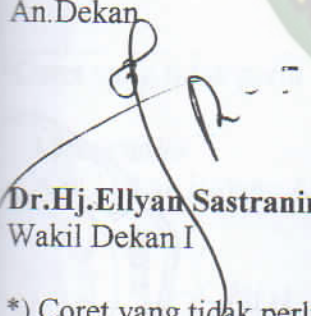
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai B+)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An. Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 April 2020
Ketua Prodi


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

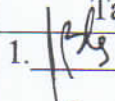

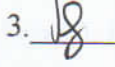
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Suci Wulandari Jk
NPM : 155311061
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan SMK Taruna Persada Kota Dumai
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at / 17 Januari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 17 Januari 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2721/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Suci Wulandary JK
 N P M : 155310605
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di Kota Dumai.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 16 Oktober 2019
 Dekan,

Drs. H. Ahrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, Jumat, 15 Mei 2020

Saya yang membuat pernyataan



51D60AHF337794451

6000
ENAM RIBU RUPIAH



(Suci Wulandary)

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMK TARUNA PERSADA DI KOTA DUMAI

OLEH :

**SUCI WULANDARY JK
155310605**

ABSTRAK

Dilakukannya penelitian ini agar diketahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan SMK Taruna Persada di Kota DUMAI dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berasal dari catatan-catatan dan dokumen-dokumen tertulis yang diberikan oleh pihak Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada di Kota DUMAI. Dimulai dari pencatatan uang masuk dan keluar sampai yang terakhir menyusun laporan keuangan yang berdiri dari laporan laba rugi dan neraca.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di Kota DUMAI dalam proses pencatatan akuntansi yayasan tidak membuat jurnal untuk setiap transaksi. Sementara dalam menyusun Laporan Keuangan yang disusun atau disajikan oleh Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di kota Dumai hanya laporan Neraca dan laporan Laba-Rugi dan tidak menyusun laporan Posisi Keuangan, laporan Aktivitas, laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan Keuangan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada di Kota DUMAI belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN VOCATIONAL
SCHOOL, TARUNA PERSADA IN DUMAI CITY**

BY:
SUCI WULANDARY JK
155310605

ABSTRACT

Conducting this research in order to know the suitability of the application of accounting applied by the Taruna Persada Vocational Foundation in DUMAI City with General Accepted Accounting Principles.

The type of data collected in this study are primary and secondary data, data collection techniques through direct interviews and documentation, while the source of the data in this study comes from notes and written documents provided by the Taruna Vocational Education Foundation Persada in the City of Dumai. Starting from recording money in and out until the last one compiles a financial statement that stands from the income statement and balance sheet.

The results of the study showed that the Taruna Persada Vocational Education Foundation in the City of DUMAI in the process of accounting records the foundation did not keep a journal for each transaction. While in compiling the Financial Statements prepared or presented by the Taruna Persada Vocational Education Foundation in Dumai City only the Balance Sheet and Profit and Loss reports and do not prepare the Financial Position report, Activity report, Cash Flow report and Notes to the Financial report.

Based on research by the author, it can be concluded that the application of accounting at the Taruna Persada Vocational Education Foundation in DUMAI City is not in accordance with the General Acceptable Accounting Principles.

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Penulisan	7

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka	9
1. Pengertian Akuntansi.....	9
2. Siklus Akuntansi	10
3. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan dunia Pendidikan.....	16
4. Pengertian Yayasan	17
5. Tujuan Yayasan.....	18
6. Laporan Keuangan Yayasan	19
B. Hipotesis.....	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Jenis Dan Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	25

BAB VI : GAMBARAN UMUM YAYASAN

A. Sejarah Singkat26

B. Struktur Organisasi..... 31

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Akuntansi pada SMK Taruna Persada.....33

B. Analisis Penerapan Akuntansi pada SMK Taruna Persada..... 33

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan47

B. Saran.....48

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya yayasan sudah dimulai sejak zaman pra-kemerdekaan. Ketika itu tujuan pendiriannya lebih untuk ikut mengatasi masalah-masalah sosial dalam masyarakat disuatu daerah. Sektor di tempat yayasan terlibat umumnya adalah pendidikan dan kesehatan.

Pendidikan merupakan prioritas utama bagi negara sehingga sangat diperlukan, pendidikan sangatlah penting karna pendidikan juga perlu untuk kehidupan lebih baik di masa akan datang. disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah yang sudah lama berdiri. Salah satu bentuk organisasi pendidikan yaitu yayasan pendidikan.

Yayasan pendidikan merupakan salah satu bentuk badan nirlaba. Dalam hal ini yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non formal. Yayasan yang bergerak pada sektor formal seperti sekolah-sekolah yang mulai dari tingkat taman kanak-kanak, sekolah menengah umum dan universitas. Sedangkan pada sektor non formal seperti lembaga-lembaga bimbingan belajar ataupun kursus-kursus.

Lembaga yayasan mempunyai tujuan organisasional yang berbebeda dari perusahaan orientasi laba, bukan berarti akuntansinya berbeda. Persamaan akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi proses akuntansi mulai dari pengakuan transaksi, selanjutnya ke buku kas umum, buku pembantu serta pelaporan laporan keuangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan sebagai suatu badan hukum mampu dan berhak serta berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan perdata. Pada dasarnya, keberadaan badan hukum yayasan bersifat permanen, yaitu hanya dapat dibubarkan melalui persetujuan para pendiri atau anggotanya. Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasi memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 Tentang pelaporan keuangan Entitas Nilaba, (2011: 45.3) laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan dan hubungan aktiva beserta kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

Akuntansi merupakan alat menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan. Akuntansi memiliki sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dengan mudah melihat transparansi keuangan. Sehingga sangat diperlukan bagi organisasi pendidikan. Agar tujuan tersebut tercapai, yayasan harus membuat perencanaan yang akurat. Yayasan harus dituntut mampu membuat catatan pembukuan dan laporan semua kegiatannya.

Menurut Andrey Hasiholan Pulungan et al, (2013: 10) Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan kegiatan ekonomi sebuah organisasi atau lembaga terhadap pihak yang berkepentingan. Kejadian-kejadian ekonomi akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada adalah yayasan pendidikan berupa pelayanan kepada masyarakat. Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada merupakan organisasi nirlaba, informasi yang dihasilkan untuk kepentingan pihak manajemen yayasan serta informasi tersebut dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan yayasan di susun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Menurut PSAK No. 45 yayasan harus menyajikan laporan posisi keuangan atau neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan organisasi nirlaba termasuk yayasan yaitu meliputi laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu. Laporan aktivitas adalah laporan yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban dalam suatu periode. Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan catatan atas laporan keuangan adalah

penjelasan terhadap laporan keuangan yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan.

Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada menggunakan basis akrual (*accrual basic*) yaitu pencatatan transaksi yang dilakukan dimana saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi yang dibuat oleh SMK Taruna Persada dimulai dari membuat buku kas harian (lampiran 6) yang digunakan untuk mengetahui pemasukkan dan pengeluaran. Selanjutnya SMK Taruna Persada mempunyai buku catatan perbulannya yang berisikan nama-nama siswa berdasarkan kelas dan jurusannya. Sehingga bendahara bisa mengetahui siswa yang belum membayar SPP dengan cara menandai dan diakhir tahun bendahara menyusun dalam bentuk laporan rekapitulasi piutang. SMK Taruna Persada juga menyajikan buku hutang berdasarkan sisa hutang yang ada ditahun sebelumnya dan membeli peralatan untuk kebutuhan sarana prasarana sekolah. Laporan neraca (lampiran 1) yaitu yang berisikan tentang akun-akun aset yang terdiri dari aset lancar seperti kas, piutang, dana komite yang berasal dari murid yang belum membayar SPP, piutang lain-lain yang berasal dari perlengkapan, bon karyawan dan biaya bayar dimuka berasal dari buku kas seperti membayar uang biaya perbaikan komputer. Aset tetap seperti inventaris yayasan, komputer & mesin, bangunan, dan tanah. Dan akun-akun pasiva yang terdiri dari kewajiban lancar yaitu utang usaha yang berasal dari meminjam uang ke salah satu guru yang bekerja di yayasan tersebut, dan akun modal seperti modal yayasan yang merupakan modal awal yayasan, dan laba.

Selanjutnya yayasan pendidikan SMK Taruna Persada menyajikan laporan laba rugi (lampiran 2) yang digunakan untuk mengetahui selisih dari seluruh pendapatan atau pemasukan dan beban-beban yang ada. Uang pendapatan yayasan tidak hanya diperoleh dari penerimaan spp atau uang komite melainkan juga dari pendapatan dana BOS, dana BOS merupakan kesepakatan dan keputusan bersama yang harus didaftar sebagai salah satu sumber dana penerimaan, disamping dana yang diperoleh dari sumber lain yang sah. Untuk besar satuan biaya dana BOS yang diterima oleh yayasan pendidikan SMK taruna persada, dihitung berdasarkan jumlah dengan ketentuan Rp.1.200.000/siswa/tahun. Sedangkan untuk pendapatan SPP atau komite sebesar Rp.220.000/bulan ditahun 2017 dan juga ditahun 2018. Pendapatan yang diterima oleh yayasan pendidikan SMK Taruna Persada sebesar Rp. 421.760.000 pada tahun 2017 dan sebesar Rp. 466.760.000 pada tahun 2018.

SMK Taruna Persada juga menyajikan Daftar aset (lampiran 3) yang berisikan tentang rincian aset-aset yang dimiliki oleh yayasan SMK Taruna Persada. Aset tetap pada yayasan pendidikan SMK Taruna persada yang meliputi inventaris, kendaraan dan bangunan pada tahun 2017 nilai aset tetap ini disajikan berdasarkan harga perolehan aset tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Pada laporan daftar aktiva tetap dan akumulasi penyusutan SMK Taruna Persada nilai akumulasi penyusutannya lebih besar dari pada harga perolehan sehingga perhitungan yang dilakukan terhadap penyusutan tidak secara tepat.

Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada tidak melakukan pencatatan ke buku besar dan neraca saldo, dan tidak melakukan penyusunan laporan arus kas.

Serta Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada Pendidikan dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di kota DUMAI”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi yang telah diterapkan pada Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di kota DUMAI dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan Yayasan SMK Taruna Persada dikota Dumai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana penerapan akuntansi keuangan Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada sebagai bahan pertimbangan

khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan penerapan akuntansi keuangan.

- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi penulis lainnya sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekolah dan bidang yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini maka sistematika penulisan setiap bab yang akan dibahas dalam penulisan ini, antara bab yang bab satu dengan yang lain saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah pustaka dan Hipotesis

Dalam bab ini mengemukakan berbagai teori kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian

Dalam bab ini membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisa data.

BAB IV : Gambaran umum yayasan

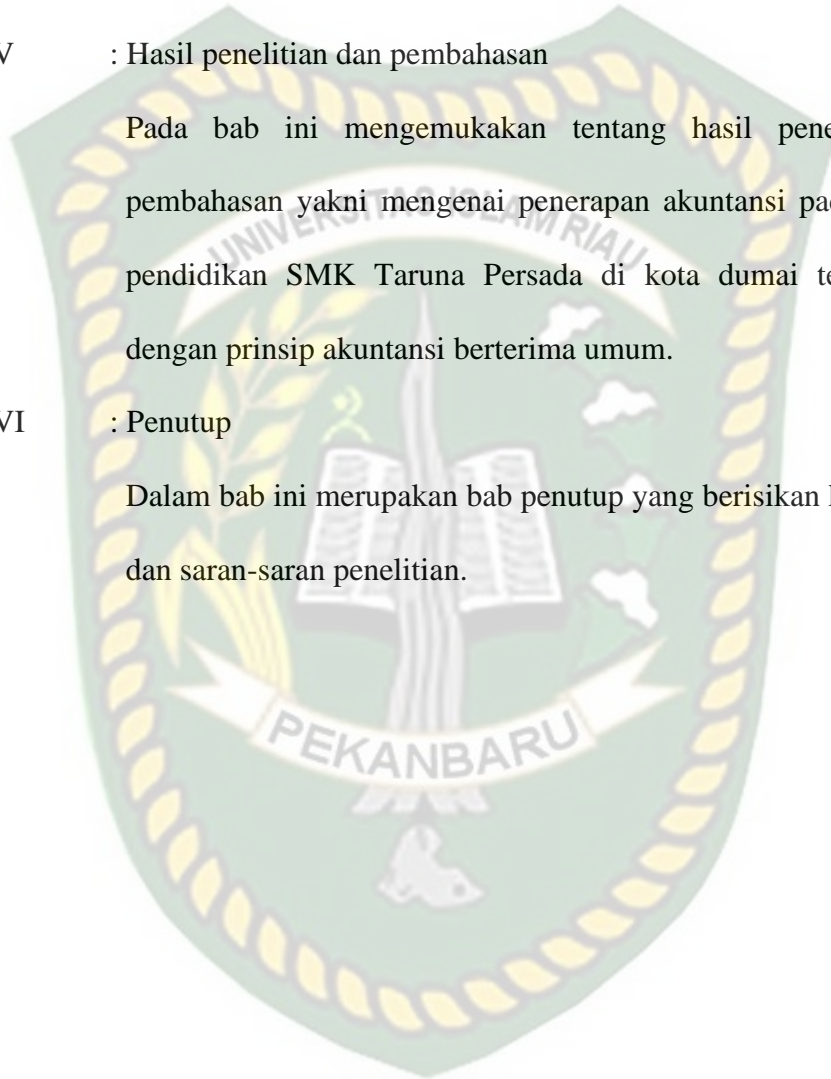
Dalam bab ini merupakan gambaran umum yayasan yang mengemukakan tentang sejarah singkat yayasan, struktur organisasi dan aktivitas yayasan.

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yakni mengenai penerapan akuntansi pada yayasan pendidikan SMK Taruna Persada di kota Dumai telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB VI : Penutup

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan. baik dipergunakan pihak intern maupun ekstern perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi menurut L. M. Samryn (2015: 3) merupakan Suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi sebuah informasi keuangan. Prosesnya meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pengguna informasi tersebut. Proses dari akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis.

Menurut Reeve, et.al (2014: 10) akuntansi yaitu Sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas-aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Harahap (2012:5) Akuntansi merupakan Suatu pelaksanaan yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, yang dalam bentuk ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan Akuntansi adalah suatu informasi laporan keuangan yang menghasilkan informasi keuangan. Berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan tersebut.

2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014: 173) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan postingan ayat jurnal penutup.

Menurut Indra Bastian (2010: 57) siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode yang berjalan, yaitu penjurnalan transaksi-transaksi dan pemindahan pembukuan ke dalam buku besar, dan menyiapkan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan di akhir periode termasuk juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi pada periode, secara tidak langsung hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir periode. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahan pembukuan selama periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan di akhir periode. Siklus akuntansi sebagai berikut:

Gambar II.1

Siklus Akuntansi



Sumber: syaiful bahri(2016: 18)

Berikut penjelasan dari siklus akuntansi diatas, pertama dimulai dengan bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi tersebut akan dicatat dalam jurnal. Penjurnalan akan dilakukan setiap terjadi transaksi berdasarkan buku transaksi. Jurnal yang telah dibuat tersebut akan langsung dipindahkan atau diposting ke buku besar sesuai dengan akunnya masing-masing. Bukti transaksi menjadi sumber untuk mengisi buku pembantu. Buku pembantu menjadi kontrol dari buku besar. Setelah proses posting selesai, maka disusun neraca saldodan diketahui apakah proses yang dilakukan benar atau salah dengan melihat keseimbangan di neraca sisi debit dan kredit.

Tahap selanjutnya adalah pencatatan pertama akhir periode pelaporan, yaitu penyesuaian. Pada akhir periode pelaporan dibuat jurnal penyesuaian. Jurnal

penyesuaian tersebut langsung diposting ke buku besar. Buku besar yang dimaksud adalah buku besar yang sudah berisi hasil posting dari jurnal transaksi. Saldo-saldo buku besar sudah bersumber dari dua jurnal yaitu jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian. Tahap keenam adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Pada tahap ini dapat dilihat apakah proses yang dilakukan juga sudah benar apa tidak. Pada tahap berikutnya disusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dimulai dengan membuat kertas kerja atau neraca lajur. Setelah penyusunan laporan keuangan maka pencatatan kedua akhir periode adalah penutupan semua rekening-rekening dilaporan laba-rugi melalui jurnal penutup. Jurnal penutup tersebut langsung diposting ke buku besar. Buku besar yang dimaksud adalah buku besar yang digunakan untuk memposting jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian. Buku besar yang ada saat ini terdiri dari tiga jurnal yaitu jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup. Tahapan selanjutnyadibuat neraca saldo setelah penutupan dan merupakan tahapan terakhir pada periode pelaporan tersebut. Pencatatan pada awal periode pelaporan berikutnya adalah jurnal pembalik dengan bersumber pada jurnal penyesuaian dan dilakukan sebelum pencatatan transaksi yang terjadi pada periode pelaporan berikutnya adalah jurnal pembalik dengan bersumber pada jurnal penyesuaian dan dilakukan sebelum pencatatan transaksi yang terjadi pada periode pelaporan berikutnya. Jurnal pembalik tersebut diposting ke buku besar dan saldo buku besar yang ada sekarang berisi hasil posting dari empat jurnal yaitu jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan jurnal pembalik.

a. Buku Besar

Setelah transaksi dianalisis dan dicatat ke dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah memposting (memindah bukuan) setiap saldo akun yang terdapat pada jurnal ke dalam buku besar untuk masing-masing akun. Intinya adalah bahwa setiap saldo akun yang masih “tercerai berai” dalam jurnal akan diakumulasikan ke dalam buku besar sesuai masing-masing akun.

Buku besar (*ledger*) dibedakan menjadi dua, yaitu buku besar umum (*general ledger*) dan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*). Untuk perusahaan yang sudah computerized system, proses posting dari jurnal ke buku besar tidak lagi dilakukan secara manual tetapi akan langsung terposting secara otomatis lewat program komputer. Buku besar umum selalu dibuat atas seluruh akun laporan keuangan.

b. Buku Besar Pembantu

Tidak semua akun memerlukan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*). Perusahaan biasanya akan membuat buku besar pembantu hanya khusus untuk akun piutang dagang dan utang dagang.

Buku besar pembantu diperlukan untuk merinci saldo yang terdapat dalam buku besar umum (*general ledger*). Bayangkan saja dalam sebuah perusahaan dagang yang di mana transaksi penjualan barang dagang (secara kredit) dilakukan ke banyak pelanggan, demikian juga perusahaan melakukan transaksi pembelian barang dagang (secara kredit) dari banyak supplier.

c. Neraca Saldo

Neraca saldo (*trial balance*) diperlukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan di dalam memposting jumlah debet/kredit dari jurnal ke buku besar. Kecocokan antara jumlah debet dengan jumlah kredit ini harus dibuktikan pada setiap akhir periode laporan akuntansi.

Langkah awal dalam menyiapkan neraca saldo adalah menentukan saldo akhir per periode laporan akuntansi untuk setiap akun (lihat saldo akhir yang dicetak tebal pada buku di atas). Seluruh saldo akhir tersebut (untuk tiap-tiap akun) akan dipindahkan ke neraca saldo.

d. Neraca Lajur

Akuntan seringkali menggunakan kertas kerja (*work sheet*) berupa neraca lajur untuk mengumpulkan dan meringkas data yang mereka butuhkan dalam rangka menyiapkan laporan keuangan. Kertas kerja ini berbentuk multi kolom, yang memuat kolom neraca saldo sebelum penyesuaian, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laba rugi, dan kolom neraca.

Fungsi kertas kerja ini hanya sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara manual. Kertas kerja juga sesungguhnya berguna sebagai alat bantu untuk memahami alur data akuntansi, mulai dari neraca saldo sebelum penyesuaian hingga menghasilkan laporan keuangan sebagai produk akhir dari siklus akuntansi.

e. Ayat Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, banyak saldo akun dalam buku besar yang dapat segera dilaporkan dalam laporan keuangan tanpa mengalami perubahan.

Akan tetapi, ada juga beberapa akun yang perlu disesuaikan. Penyesuaian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk memperbaharui (*updating*) data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep akrual dan konsep penandingan yang berlaku dalam akuntansi.

f. Ayat Jurnal Penutup

Pada setiap akhir periode akuntansi setelah laporan keuangan disusun, bagian akuntansi perusahaan perlu menyiapkan ayat jurnal penutup. Hal ini dilakukan dengan cara mentransfer seluruh akun yang sifatnya sementara ke akun yang sifatnya permanen, yaitu akun modal.

Jadi secara spesifik, jurnal penutup akan dibuat dengan cara mentransfer akun pendapat yang memiliki saldo normal kredit ke sebelah debit, dan kemudian mengkredit akun ikhtisar laba rugi, mentransfer akun beban yang memiliki saldo normal debit ke sebelah kredit, dan kemudian mendebet akun ikhtisar laba rugi, mentransfer jumlah laba bersih/rugi bersih ke akun modal, dan mentransfer akun prive yang memiliki saldo normal debit ke sebelah kredit, dan kemudian mendebet akun modal.

g. Neraca Saldo setelah Penutupan

Prosedur akuntansi yang terakhir, setelah ayat jurnal penutup dibuat dan diposting ke masing-masing buku besar akun terkait, adalah menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*). Sesuai dengan namanya, laporan ini hanyalah berisi saldo akhir dari masing-masing akun neraca (kas, piutang usaha, perlengkapan, utang usaha, dan seterusnya) yang akan dibawa sebagai saldo awal untuk periode akuntansi berikutnya.

Jadi, dalam neraca saldo setelah penutupan ini sudah tidak ada lagi saldo akun debiden dan saldo akun-akun laporan laba rugi, karena memang telah ditutup lewat ayat jurnal penutup sehingga bersaldo nol.

h. Ayat Jurnal Pembalik

Dalam akuntansi, pembuatan ayat jurnal pembalik (*reversing entries*) adalah sifatnya pilihan (*optional*). Ayat jurnal pembalik ini biasanya akan dibuat pada setiap awal periode akuntansi dengan cara membalik ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada akhir periode akuntansi sebelumnya.

3. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan Dunia Pendidikan

Menurut Indra Bastian definisi akuntansi pendidikan, (2010: 56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan. Fungsi akuntansi dalam lingkungan pendidikan bagi pihak wewenang dan kepentingan adalah sebagai berikut :

- a) Kepala Sekolah: Menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan dan mengevaluasi sekolah yang dipimpinnya untuk kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- b) Guru dan Karyawan: Mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan atau sekolah. Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian kemampuan diinstitusi pendidikan atau sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja.

- c) Orang Tua Siswa: Para orang tua siswa juga berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan atau sekolah, terutama pada perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah. Supplier atau Pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- d) Pemerintah: Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya yang berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini yang dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan atas kebijakan anggaran, dan penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

4. Pengertian Yayasan

Menurut Indra Bastian (2010: 1) yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang social, keagamaan, dan kemanusiaan.

Yayasan secara mudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Walaupun demikian dalam perjalanannya ia membutuhkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti bahwa kegiatan bisnis hanya untuk perolehan dana saja bukan kegiatan utama yayasan.

Menurut UU No. 16 Tahun 2011, sebagai dasar hukum positif yayasan, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Ketentuan dari UU No.16 tahun 2001 Yayasan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian, yaitu:

- a) Didirikan oleh 1 (satu) orang atau lebih
- b) Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya
- c) Harus dilakukan dengan akta notaries dan dibuat dalam bahasa Indonesia
- d) Harus memperoleh pengesahan Menteri
- e) Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia
- f) Tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan atau kesusilaan
- g) Nama yayasan harus didahului dengan kata “Yayasan”.

5. Tujuan yayasan

Menurut Indra Bastian (2010: 2) Setiap organisasi termasuk yayasan memiliki tujuan yang spesifik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitatif mencakup pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi dan produktivitas. Sementara kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi yang tangguh, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, stabilitas, pelayanan kepada masyarakat dan citra perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 Tentang pelaporan keuangan Entitas Nilaba, (2015: 45) laporan keuangan yang bertugas mengelola dokumen ekonomi sehingga bisa menghasilkan informasi ekonomi yang memadai bagi para pengambil keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan

mengelola dokumen ekonomi sehingga menjadi informasi ekonomi disebut dengan akuntansi.

6. Laporan Keuangan Yayasan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016: 128) laporan keuangan adalah suatu catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang akan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Winwin Yadiati (2010: 52) Laporan Keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi kegiatan dari perusahaan dan merupakan alat pertanggung jawaban serta komunikasi manajemen kepada pihak yang membutuhkan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2014: 433) tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk sebuah menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban dan aset bersih.

Sedangkan laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadi aset dan kewajiban informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
2. Mengelompokkan aset kedalam lancar dan tidak lancar dan kewajiban kedalam jangka pendek dan juga jangka panjang.

3. Mengungkapkan sebuah informasi mengenai likuiditas aset pada saat aset jatuh tempo dan kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aset pada saat pencatatan laporan keuangan.

Klasifikasi aset bersih terkait dan tidak terkait yaitu:

1. Aset bersih terkait permanen yaitu adanya penggunaan batasan sumber daya secara permanen dari penyumbang. Tetapi organisasi atau perusahaan dapat menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
 2. Aset bersih terkait kontemporer yaitu penggunaan sumber daya dibataskan oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan.
 3. Aset bersih yang terkait yaitu sumberdaya tidak dibatasi penggunaanya.
 4. Suatu informasi tentang sifat beserta jumlah pembatasan permanen ataupun temporer dan digunakan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan.
- b. Laporan Aktivitas

Berdasarkan PSAK 45 tahun 2011 “Tujuan Laporan Aktivitas adalah menyediakan sebuah informasi yaitu mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah sejumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi beserta peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.”

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai sebuah penambahan aset bersih yang tidak terikat, apabila penggunaannya dibatasi oleh penyumbang. Sedangkan beban sebagai pengurangan aset bersih yang tidak terikat. Sumber daya yang disajikan sebagai penambahan aset bersih tidak terikat, terikat permanen, tidak terikat temporer, kecuali tidak adanya batasnya penggunaan. Sumber daya yang terikat tidak berlaku bagi periode yang sama serta dapat disajikan sebagai sumber daya terikat selama menyajikan secara konsisten.

c. Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK 45 tahun 2011 “ Tujuan utama Laporan Arus Kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.”

Menurut Rudianto (2012: 194) Laporan Arus Kas yaitu sebuah laporan yang berisi aktivitas penerimaan dan juga pengeluaran kas perusahaan selama satu periode tertentu beserta penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran.

1) Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah penambahan dan juga pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga. Contoh yang mempengaruhi arus kas operasi yaitu :

- a) Surplus atau defisit lembaga (datanya diambil dari laporan aktivitas).
- b) Depresiasi atau penyusutan (karna depresiasi dianggap sebagai biaya namun tidak terjadi uang kas keluar) setiap tahun.

- c) Perubahan pada account piutang lembaga.
- d) *Account* (perkiraan buku besar) lain seperti persediaan, biaya dibayar dimuka dan lain-lain.

2) Aktivitas investasi

Yaitu yang termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan juga pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi sebuah lembaga. Investasi dapat berupa pembelian ataupun penjualan aset tetap, penempatan atau pencairan dana deposito atau investasi lainnya.

3) Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan ataupun penurunan aktiva bersih dari surplus defisit lembaga. Transaksi lain yang mengakibatkan perubahan arus kas masuk atau keluar dalam kelompok ini adalah:

- a) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang
- b) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi.
- c) Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- d) Catatan atas laporan keuangan yaitu bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan diatas. Yang berujuan agar seluruh informasi

keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui pembacanya sudah diungkapkan.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan digunakan untuk memberikan sebuah informasi yaitu mengenai kebijakan akuntansi yang akan dilakukan. Misalnya, metode penyusutan apa yang akan digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aset tetap dan berapa estimasi usia pakai aset dan lain sebagainya.

Menurut Sukrisno Agoes(2016: 5) yaitu Catatan atas laporan keuangan memberikan sebuah informasi tentang penjelasan atau sebuah rincian dengan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pelaporan dalam laporan keuangan.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan SMK TARUNA PERSADA di Kota Dumai belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di Kota Dumai, yang berkedudukan di Jl. Abdul Rab Khan km 5 – Dumai.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, merupakan data yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer iniantara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Pendidikan SMK TARUNA PERSADA ,keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.
- b. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode:

- a. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat untuk

memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi Yayasan SMK Taruna Persada Dumai.

- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi yang diterapkan yayasan.

D. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil diperoleh dikelompokkan menurut sub pembahasan dan kemudian dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu menelaah dan menguraikan data yang diperoleh sekolah dan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang ada. Hasil dari perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan yang diringkas dari pembahasan, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berguna bagi pihak sekolah.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Sejarah Singkat Yayasan

Yayasan Lembaga Pendidikan SMK Taruna Persada adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan ini didirikan pada tahun 1997 berdasarkan akta notaris No. 7383/ 109.8.4.7 MN - 1998.

B. Visi dan Misi

Adapun VISI dan MISI yayasan SMK Taruna Persada adalah:

1. Visi

menjadi sekolah kejuruan untuk mempersiapkan lulusan sebagai pekerja tingkat menengah yang menguasai IPTEK dan IMPTAQ dalam era globalisasi berwawasan lingkungan dan berkarakter serta menjadi yang terbaik tingkat nasional pada tahun 2020.

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang MahaEsa.
- b. Melaksanakan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan proses pembelajaran (18 Pendidikan Karakter)
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar nasional dan internasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- d. Mengembangkan wawasan IPTEK dan IMTAQ yang mendalam dan luas

- e. Menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan dalam setiap ajang kompetisi.
- f. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan berkesinambungan sesuai dengan Kurikulum 2013
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- 1. Melaksanakan system manajemen mutu ISO 9001:2008
- h. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian, olahraga, keterampilan, organisasi, pramuka, dan ilmiah
- i. Menumbuhkan semangat peduli lingkungan hidup bagi semua warga sekolah sehingga menjadi rujukan pendidikan Lingkungan Hidup bagi sekolah lainnya
- j. Mewujudkan sekolah yang memiliki program dana Aktivitas pendidikan mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup (go green school)
- k. Meningkatkan Komptensi dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan
- 1. Renewal sarana dan prasarana sekolah

C. Program Keahlian

a. Teknik Mesin :Terakreditasi A

Nomor 409/BAP-SM/KP-09/XI/2009

- Kendaraan Ringan (Roda 4)
- Teknik sepeda motor

- Fabrikasi logam

Program Keahlian Teknik Mesin di desain sebagai jurusan yang tamatannya mampu melakukan pekerjaan seperti : Memelihara sistem Engine dan komponen-komponennya, memelihara system bahan bakar bensin dan mampu menguasai system pengapian, sehingga tamatan mampu bersaing di dunia kerja sesungguhnya.

b. Teknik Elektronika industri

Program keahlian ini di desain sebagai salah satu jurusan yang tamatannya yang mampu untuk bersaing di industry elektronik, yang memiliki kompetensi elektronika industry seperti ahli dalam mikrokontroler, mikroprosesor, pneumatic dan juga PLC program berbasis komputer, dan juga bias membuat lapangan kerja sendiri seperti membuka service barang-barang elektronik.

c. Teknik Informatika : Terakreditasi A

Nomor 409/BAP-SM/KP-09/XI/2009

- Teknik Rekayasa perangkat lunak
- Teknik computer dan jaringan

Program keahlian ini di desain sebagai salah satu jurusan yang tamatannya mampu untuk menjawab tantangan global dalam bidang IT seperti :keamanan jaringan, WAN, Konfigurasi static dinamik, routing pada router, dan konfigurasi TCP/IP statis pada workstation yang terhubung pada jaringan dan pembuatan program untuk akses berbasis data.

d. Teknik Listrik : Terakreditasi A

Nomor 409/BAP-SM/KP-09/XI/2009

- Teknik Instalasi Listrik

Program keahlian ini di desain sebagai salah satu lulusan yang tamatannya mampu untuk berkiprah di dunia industry karena listrik sebagai penggerak dalam proses produksinya. Juga terampil dibidang pemasangan instalasi penerangan maupun instalasi tenaga yang banyak dibutuhkan oleh industry besar maupun industry kecil dan mampu mengoperasikan pengendalian elektromagnetik, elektronika, dan kebndali PLC atau bidang otomasi, dan perbaikan maupun perawatan ringan peralatan rumahtangga.

e. Pariwisata:

- Akomodasi Perhotelan

Program keahlian ini didesain sehingga menjadi tamatan yang mampu mengetahui tentang industry perhotelan.

f. Teknik Kimia

- Kimia Industri

Program keahlian ini di desain sebagai salah satu lulusan yang tamatannya mampu untuk berkiprah di industry produksi .yang berkaitan dengan teknik kimia, dalam industry petrokimia yang mengolah bahan dari

fraksi minyak bumi etilen dan propilen, di industry perminyakan, industry makanan. Dan juga industry agro bisnis.

g. Keahlian Akuntansi

Program keahlian ini di desain sehingga tamatnya nanti mampu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan jasa keuangan seperti : proses entry jurnal, buku besar, menyusun laporan keuangan, pengolah data dan mengoperasikan Aplikasi Komputer

h. Administrasi Perkantoran

Program ini didesain sehingga nantinya tamatan mampu untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi perkantoran seperti :

- a) Mengoperasikan Komputer
- b) Mengakses dan menarik data komputer
- c) Mengelola dan menjaga system kearsipan
- d) Menangani penerimaan/pengiriman surat atau dokumen
- e) Berkerjasama dengan kolega dan pelanggan

D. Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi, ada struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan pada setiap aktivitasnya .Dalam struktur organisasi Yayasan pendidikan Taruna Persada, terdapat struktur pengurus yang terdiri dari :

1. Pembina
Merupakan pendukung segala kegiatan yayasan
2. Pengawas
Pengawas adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasan serta member nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.
3. Ketua yayasan
 - a. Merumuskan arah kebijakan yayasan berdasarkan rencana yang telah diterapkan yayasan
 - b. Mengangkat dan menghentikan bawahan
 - c. Mengawasi jalannya operasi yayasan
4. Wakil ketua yayasan
 - a. Mewakili ketua yayasan dalam menjalankan tugas apabila ketua yayasan berhalangan
 - b. Dapat mewakili ketua yayasan dalam pengambilan keputusan
5. Sekretaris
 - a. Mengatur rapat yayasan
 - b. Mengagendakan surat menyurat
6. Bendahara
 - a. Menyusun laporan keuangan
 - b. Mengatur pengeluaran dan penerimaan dana yayasan
7. Kepala sekolah

- a. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah
 - b. Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan sekolah
8. Wakilsekolah
- a. Memberikan saran-saran kepada kepala sekolah demi kemajuan sekolah
 - b. Mengatur pelaksanaan jam guru
9. Majelis guru
- a. Menjalankan proses belajar
 - b. Menyusun hasil akhir belajar mengajar
 - c. Membina pengembangan staf
10. Tata usaha
- a. Mengatur penerimaan murid baru
 - b. Mengumpulan data murid
 - c. Bertanggung jawab dengan pelaksanaan administrasi sekolah

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada SMK Taruna Persada. Pada masalah yang telah dibahas di Bab I dan berpedoman pada teori di Bab II berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis akan menganalisis tentang penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan SMK Taruna Persada.

A. Dasar Pencatatan Transaksi

Ada dua prinsip pencatatan yang dikenal dalam akuntansi yaitu Basis kas dan Basis Akrual. Dasar pencatatan yang digunakan oleh Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan Akrual basis (*Basis Acrual*) yaitu penyandingan pendapatan dan biaya pada periode di saat terjadinya, bukan pencatatan pada saat pendapatan tersebut diterima ataupun biaya tersebut dibayarkan.

B. Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dibuat oleh SMK Taruna Persada dimulai dari membuat buku kas harian (lampiran 6) yang digunakan untuk mengetahui pemasukkan dan pengeluaran. Selanjutnya SMK Taruna Persada mempunyai buku catatan perbulannya yang berisikan nama-nama siswa berdasarkan kelas dan jurusannya. Sehingga bendahara bisa mengetahui siswa yang belum membayar SPP dengan cara menandai dan diakhir tahun bendahara menyusun dalam bentuk laporan rekapitulasi piutang. SMK Taruna Persada juga menyajikan buku hutang berdasarkan sisa hutang yang ada ditahun sebelumnya dan membeli peralatan untuk

kebutuhan sarana prasarana sekolah. Neraca (lampiran 1) yaitu yang berisikan tentang akun-akun aset yang terdiri dari aset lancar seperti kas, piutang, dana komite yang berasal dari murid yang belum membayar SPP, piutang lain-lain yang berasal dari perlengkapan, bon karyawan dan biaya bayar dimuka berasal dari buku kas seperti membayar uang biaya perbaikan komputer. Aset tetap seperti inventaris yayasan, komputer & mesin, bangunan, dan tanah. Dan akun-akun pasiva yang terdiri dari kewajiban lancar yaitu utang usaha yang berasal dari meminjam uang ke salah satu guru yang bekerja di yayasan tersebut, dan akun modal seperti modal yayasan yang merupakan modal awal yayasan, dan laba.

Selanjutnya yayasan pendidikan SMK Taruna Persada menyajikan laporan laba rugi (lampiran 2) yang digunakan untuk mengetahui selisih dari seluruh pendapatan atau pemasukan dan beban-beban yang ada.

SMK Taruna Persada juga menyajikan Daftar aset (lampiran 3) yang berisikan tentang rincian aset-aset yang dimiliki oleh yayasan SMK Taruna Persada. Aset tetap pada yayasan pendidikan SMK Taruna persada yang meliputi inventaris, kendaraan dan bangunan pada tahun 2017 nilai aset tetap ini disajikan berdasarkan harga perolehan aset tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Pada laporan daftar aktiva tetap dan akumulasi penyusutan SMK Taruna Persada nilai akumulasi penyusutannya lebih besar dari pada harga perolehan sehingga perhitungan yang dilakukan terhadap penyusutan tidak secara tepat.

Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada tidak melakukan pencatatan ke buku besar dan neraca saldo, dan tidak melakukan penyusunan laporan arus kas.

Serta Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkannya.

Maka dari itu, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan yayasan pendidikan SMK Taruna Persada tidak sesuai dengan akuntansi yayasan. Pada akuntansi yayasan berdasarkan PSAK No.45 laporan keuangan yang disusun terdiri dari laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Buku kas harian

Transaksi-transaksi akan dicatat oleh yayasan pendidikan SMK Taruna Persada adalah dengan menggunakan buku kas harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.

Pencatatan transaksi biaya-biaya dicatat oleh yayasan pendidikan SMK Taruna Persada seperti biaya honor guru & TU, biaya honor kantin, biaya ATK, biaya pembangunan & sarana prasarana, biaya fotocopy, biaya konsumsi, biaya transportasi, biaya lain-lain yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh yayasan pendidikan SMK Taruna Persada. Bentuk catatan buku harian yayasan pendidikan SMK Taruna Persada, seperti tabel V.1 :

Tabel V.1
 Buku Kas Harian
 Periode Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/12/2018	Kas	7.000.000		7.000.000
6/12/2018	Penerimaan uang spp	18.480.000		25.480.000
6/12/2018	Penerimaan tunggakan spp	8.360.000		33.840.000

1/12/2018	Biaya reparasi gedung		1.270.000	32.570.000
3/12/2018	Biaya konsumsi		175.000	32.395.000
8/12/2018	Biaya transportasi		580.000	31.815.000
11/12/2018	Biaya telpon		588.000	31.227.000
20/12/2018	Biaya fotocopy		1.530.500	29.696.500

Sumber : SMK Taruna Persada

Dari tabel diatas dapat dilihat yayasan pendidikan SMK Taruna Persada mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian kedalam buku kas harian dan yayasan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas harian, seharusnya yayasan pendidikan SMK Taruna Persada menggunakan jurnal disetiap transaksi yang terjadi dan membuat *posting reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting kebuku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagian berikut :

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Desember 2018

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit		
		Kas	Spp	Tunggakan spp	Pendapatan lain-lain
Des	Kas	7.000.000			
	Penerimaan spp	18.480.000	18.480.000		
	Penerimaan tunggakan spp	8.360.000		8.360.000	
Total		33.840.000	18.480.000	8.360.000	

Sumber:DataOlahan

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Desember 2018

Tgl	No Cek	Akun Didebit	Ref Post	Dr. Beban Lainnya	Cr. Kas
		Biaya reparasi gedung		1.270.000	1.270.000
		Biaya konsumsi		175.000	175.000
		Biaya transportasi		580.000	580.000
		Biaya telpon		588.000	588.000
		Biaya foto copy		1.530.500	1.530.500
		TOTAL		4.143.500	4.143.500

Sumber:Data Olahan

2. Buku Besar

Tahap penggolongan dalam siklus akuntansi adalah memposting ke buku besar, transaksi yang telah dijurnal dalam jurnal khusus kemudian diposting kedalam buku besar sesuai dengan rekening-rekening yang diperlukan dalam jurnal khusus. Dalam hal ini yayasan pendidikan SMK Taruna Persada tidak menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangannya, hanya mencatat transaksi kedalam buku harian.

Sebaiknya untuk transaksi jurnal diatas yayasan pendidikan SMK Taruna Persada membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel V.4
 Buku Besar
 Periode Desember 2018

Kas				No. 101	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Desember	Jurnal penerimaan kas	33.840.000		33.840.000	
	Jurnal pengeluaran kas		4.143.500	29.696.500	

Sumber : Data Olahan

Biaya Reparasi Gedung				No. 102	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	1.270.000		1.270.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya konsumsi				No. 103	
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	175.000		175.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya transportasi

No. 104

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	580.000		580.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya Telpn

No. 105

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	588.000		588.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya foto copy

No. 106

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Desember	Jurnal pengeluaran kas	1.530.500		1.530.500	

Sumber : Data Olahan

3. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, seharusnya SMK Taruna Persada membuat neraca saldo dengan memasukkan nilai buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit saldo akhir pada buku besar untuk memudahkan ketika menyusun laporan keuangan.

Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada membuat format neraca saldo seperti contoh berikut :

Tabel V.5
Neraca Saldo
Periode Desember 2018

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	231.450.000	
2.0	Hutang		75.000.000
4.0	Pendapatan		466.760.000
5.0	Beban	307.200.000	
	TOTAL	538.650.000	541.760.000

Sumber : Data Olahan

4. Jurnal Penyesuaian

Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada tidak membuat jurnal penyesuaian. Dalam melakukan perhitungan terhadap penyusutan, SMK Taruna persada telah menghitung dengan benar menggunakan metode garis lurus. Berikut contoh perhitungan yang dilakukan oleh SMK Taruna Persada :

a. Bangunan

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \text{Rp. } 350.000.000 / 5 \text{ Tahun} = \text{Rp. } 70.000.000$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang sebaiknya dilakukan sekolah sebelum tutup buku adalah :

Beban penyusutan bangunan Rp. 70.000.000

Akumulasi penyusutan bangunan Rp. 70.000.000

b. Perlengkapan Kelas

Penyusutan pertahun = Rp. 6.200.000 / 2 Tahun = Rp. 3.100.000

Berdasarkan perhitungan diatas maka pencatatan yang harus dilakukan sekolah sebelum tutup buku adalah :

Beban Penyusutan peralatan kelas	Rp. 3.100.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 3.100.000

Adapun Jurnal penyesuaian yang harus dibuat pada saat akhir priode untuk mengetahui nilai yang sebenarnya. Berikut akun-akun yang diperlukan dalam penyajian diakhir periode yaitu akun perlengkapan, akun beban dibayar di muka, akun aktiva tetap, akun pendapatan, akun beban, serta akun pendapatan diterima di muka.

5. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada di Kota Dumai tidak membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Seharusnya setelah membuat jurnal penyesuaian, SMK Taruna Persada membuat neraca saldo setelah penyesuaian, sehingga pada laporan keuangan menyajikan nilai yang sebenarnya.

6. Laporan Keuangan

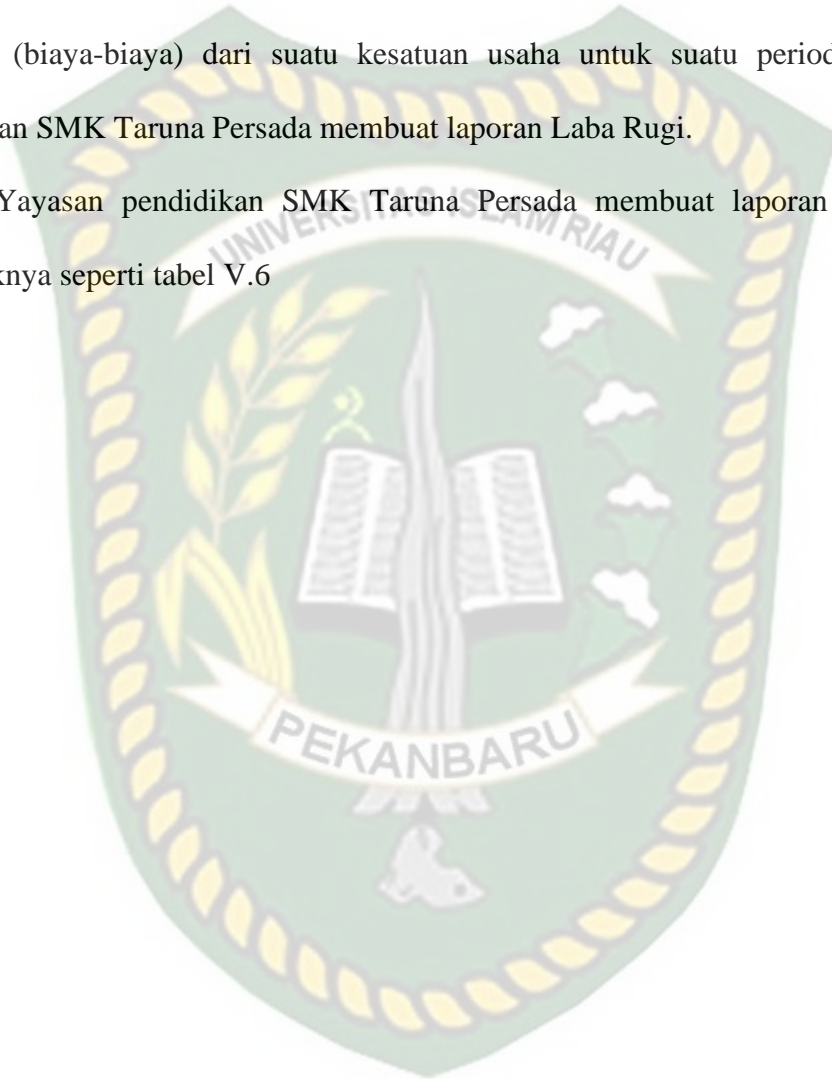
Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada hanya membuat Laporan Neraca dan Laba /Rugi, sedangkan menurut PSAK No.45 yayasan seharusnya membuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan

C. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan aktivitas

Laporan Aktivitas yaitu laporan yang berisikan ikhtisar dari pendapatan dan beban (biaya-biaya) dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu. Yayasan SMK Taruna Persada membuat laporan Laba Rugi.

Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada membuat laporan laba rugi, bentuknya seperti tabel V.6



Tabel V.6
Yayasan SMK Taruna Persada
Laporan Laba Rugi
Periode Desember 2018

PENDAPATAN	
RBOS	Rp 150.000.000,00
UDBO	Rp 95.000.000,00
Pendapatan SPP	Rp 221.760.000,00
Jumlah Pendapatan	Rp 466.760.000,00
Biaya Operasional:	
Biaya Honor Guru & TU	Rp 155.400.000,00
Biaya Honor Kantin	Rp 23.600.000,00
Biaya ATK	Rp 18.950.000,00
Biaya Pembangunan & Sarana Prasana	Rp 63.750.000,00
Biaya Fotocopy	Rp 13.500.000,00
Biaya Konsumsi	Rp 15.500.000,00
Biaya Transportasi	Rp 12.000.000,00
Biaya Lain-lain	Rp 4.500.000,00
Jumlah Biaya Operasional	Rp 307.200.000,00
Biaya Non Operasional:	
Biaya Adm & Umum	Rp 28.900.000,00
Biaya Internet, Listrik & Telpon	Rp 22.950.000,00
Biaya Iklan	Rp 9.520.000,00
Beasiswa Berprestasi	Rp 14.320.000,00
Jumlah Biaya Non Operasional	Rp 75.690.000,00
Total Biaya	Rp 382.890.000,00
Laba Rugi	Rp 83.870.000,00

Sumber: Yayasan SMK Taruna Persada

Laporan Laba Rugi yang disusun oleh yayasan pendidikan SMK Taruna Persada tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, di mana seharusnya disusun adalah laporan aktivitas, karena dalam organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk memperoleh laba melainkan laporan aktivitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi peristiwa lain yang mengubah jumlah dan

sifat aset bersih. Sementara dalam akuntansi yayasan tidak mengenal istilah laba karena yayasan merupakan organisasi nirlaba.

Laporan aktivitas yang seharusnya disusun Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada adalah seperti tabel dibawah ini :

Tabel V.7
Laporan Aktivitas
Periode Desember 2018

PENDAPATAN		
RBOS	Rp	150.000.000,00
UDBO	Rp	95.000.000,00
Pendapatan SPP	Rp	221.760.000,00
Jumlah Pendapatan	Rp	466.760.000,00
Biaya Operasional:		
Biaya Honor Guru & TU	Rp	155.400.000,00
Biaya Honor Kantin	Rp	23.600.000,00
Biaya ATK	Rp	18.950.000,00
Biaya Pembangunan & Sarana Prasana	Rp	63.750.000,00
Biaya Fotocopy	Rp	13.500.000,00
Biaya Konsumsi	Rp	15.500.000,00
Biaya Transportasi	Rp	12.000.000,00
Biaya Lain-lain	Rp	4.500.000,00
Jumlah Biaya Operasional	Rp	307.200.000,00
Biaya Non Operasional:		
Biaya Adm & Umum	Rp	28.900.000,00
Biaya Internet, Listrik & Telpon	Rp	22.950.000,00
Biaya Iklan	Rp	9.520.000,00
Beasiswa Berprestasi	Rp	14.320.000,00
Jumlah Biaya Non Operasional	Rp	75.690.000,00
Beban Lain-lain		
Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp	426.291.250,00
Akumulasi Penyusutan Komp. & Mesin	Rp	12.166.875,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	336.000.000,00
Jumlah Beban Lain-lain	Rp	774.458.125,00
Perubahan Aset Bersih	Rp	93.656.875,00
Aset Bersih pada Awal Tahun		-
Aset Bersih pada Akhir Tahun		-

Sumber: Data Olahan

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan yang menyajikan nilai dari aset lancar dan aset tetap, serta nilai passiva berupa liabilitas dan ekuitas.

Yayasan pendidikan SMK Taruna Persada tidak membuat laporan posisi keuangan melainkan membuat laporan neraca seperti tabel V.8:

Tabel V.8
Laporan Neraca
Periode Desember 2018

Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas & Bank	Rp 231.450.000,00
Piutang Dana Komite	Rp 90.585.000,00
Piutang Lain-lain	Rp 14.000.000,00
Perlengkapan	Rp 12.500.000,00
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 13.250.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 361.785.000,00
Aktiva Tetap	
Investasi yayasan	Rp 103.988.000,00
Akm. Penyusutan Investasi	Rp 72.576.250,00
	Rp 31.411.750,00
Kendaraan & Mesin	Rp 21.000.000,00
Akm. Penyusutan Komp. & Mesin	Rp 17.715.000,00
	Rp 3.285.000,00
Bangunan	Rp 350.000.000,00
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp 336.000.000,00
	Rp 14.000.000,00
Tanah	Rp 150.000.000,00
	Rp 164.000.000,00
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 198.696.750,00
Total Aktiva	Rp 560.481.750,00
Passiva	
Kewajiban Lancar	
Hutang Yayasan	Rp 75.000.000,00
Jumlah Hutang Yayasan	Rp 75.000.000,00
Jumlah kewajiban Lancar	Rp 75.000.000,00
Modal	
Modal Yayasan	Rp 401.611.750,00
Laba	Rp 83.870.000,00
Jumlah Modal	Rp 485.481.750,00

Total Passiva	Rp 560.481.750,00
----------------------	--------------------------

Sumber: Yayasan SMK Taruna Persada

Berdasarkan tabel V.8 terdapat akun-akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, seperti modal dan laba.

Laporan posisi keuangan sekolah sebaiknya disusun seperti tabel V.9 sebagai berikut :

Tabel V.9
Laporan Posisi Keuangan
Periode Desember 2018

Aktiva Lancar		
Kas	231.450.000,00	
Piutang Dana Komite	90.585.000,00	
Piutang Lain-lain	14.000.000,00	
Perlengkapan	12.500.000,00	
Biaya Dibayar Dimuka	13.250.000,00	
Jumlah Aktiva Lancar		361.785.000,00
Aktiva Tetap:		
Investasi yayasan	103.988.000,00	
Akm. Penyusutan Investasi	(72.576.250,00)	
		31.411.750,00
Kendaraan & Mesin	21.000.000,00	
Akm. Penyusutan Komp & Mesin	(17.715.000,00)	
		3.285.000,00
Bangunan	350.000.000,00	
Akm. Penyusutan Bangunan	(336.000.000,00)	
		14.000.000,00
Tanah	150.000.000,00	
		164.000.000,00
Jumlah Aktiva Tetap		198.696.750,00
Total Aktiva		560.481.750,00
Kewajiban		
Hutang yayasan	75.000.000,00	
Jumlah Kewajiban		75.000.000,00
Aktiva Bersih :		
Tidak Terikat	221.760.00,00	

Terikat Temporer	150.000.000,00	
Terikat Permanen	-	
Jumlah Aktiva Bersih		371.760.000,00
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih		446.760.000,00

Sumber: Data Olahan

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK 45 tahun 2015 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, laporan arus kas yaitu laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas yang akan dilihat dari 3 sisi, yaitu dari kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. Untuk hal tersebut yayasan pendidikan SMK Taruna Persada belum menyusun Laporan Arus Kas sehingga tidak terlihat jelas informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi dalam suatu periode di yayasan pendidika SMK Taruna Persada tersebut.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang disajikan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan oleh yayasan pendidikan SMK Taruna Persada sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan di yayasan.

Sebaiknya yayasan SMK Taruna Persada kota Dumai membuat kebijakan akuntansi agar praktek akuntansi pada SMK Taruna Persada sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB VI

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian dan analisa pada Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di Kota Dumai, penulis menemukan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi yayasan.

A. Kesimpulan

1. Yayasan SMK Taruna Persada merupakan organisasi nirlaba bergerak dibidang pendidikan (sekolah)
2. Dasar pencatatan transaksi keuangan yayasan adalah akrual basis (acrual basis)
3. Yayasan memulai pencatatan dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran ke dalam buku harian kas, kemudian dipindahkan ke dalam rekapitulasi dan yayasan juga mencatat daftar penerimaan uang SPP dan terakhir menyusun laporan keuangan. Tidak membuat jurnal dan buku besar.
4. Laporan keuangan yang di sajikan oleh Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada hanya membuat laporan neraca, laporan laba rugi, Daftar Aset, serta Rekapitulasi Utang dan Piutang.
5. Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada belum menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

B. Saran

1. Seharusnya Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di Kota Dumai menggunakan jurnal khusus yaitu untuk penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum yang digunakan untuk transaksi-transaksi yang sering terjadi terutama penerimaan dan pengeluaran kas dan bukan hanya menggunakan buku kas harian saja.
2. Untuk laporan keuangan, Yayasan Pendidikan SMK Taruna Persada di Kota Dumai seharusnya menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3. Seharusnya yayasan pendidikan SMK Taruna Persada membuat laporan arus kas yang lebih baik.
4. Yayasan Pendidikan SMK taruna Persada dalam melakukan penerapan akuntansi seharusnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
5. Selanjutnya yayasan SMK Taruna Persada pada laporan Daftar Aset harus melakukan perhitungan secara tepat.
6. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di organisasi nirlaba di bidang yang berbeda (selain LSM, yayasan dan sekolah) untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan organisasi nirlaba sesuai PSAK No.45 sebagai Standar Akuntansi berlaku umum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, dan Estralita Trisna Wati, (2016), Akuntansi Perpajakan Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Bahri, Syaiful, 2016, Pengantar Akuntansi, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta., 2010, Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Halim Abdul, 2012, Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syahri. 2012. Teori Akuntansi. Rajawali Pers. Jakarta
- Hasiholan, Pulungan, Andrey, 2013. Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Hery, 2019, Inti Sari Konsep dasar Akuntansi, PT. Grasindo, Jakarta.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, 2014, Pengantar Akuntansi, Salemba Empat: Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Samryn LM, 2015, Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sujarweni, V. Wiratna, (2016), Pengantar Akuntansi, Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Walter, Charles, dkk, 2011, Akuntansi Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Yadiati, Winwin, (2010), Teori Akuntansi Suatu Pengantar, Kencana, Jakarta
- Ikatan Akutan Indonesia (IAI), 2015, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No 45 Penyajian Laporan Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.